

MINGGU 31 MEI 2015

MENGIKUT DIA (FOLLOW HIM):

Dari AGAMA Ke RELASI

(From RELIGION to RELATIONSHIP)

Mazmur 16: 5-11; Galatia 2: 16-20; Matius 3: 8-11

Saat Anne Graham Lotz-putri Billy Graham-masih remaja dan bergumul dengan imannya, ia dinasihati seorang pemimpin rohaninya. "Selama ini kau masih memandangi Allah melalui sebuah prisma. Pandangan ibu, ayah, dan gerejamu, masih sangat mewarnai pandanganmu tentang Allah. Mulai sekarang, pandanglah Allah dengan cara pandangmu sendiri. Majulah bersama Allah." Anne sadar, ia tak dapat hidup berkenan kepada Allah hanya karena ia mempunyai orangtua yang hebat dalam pelayanan. Ia harus mengalami sendiri hubungan intim pribadi dengan-Nya. Sejak, itu ia mengalami kemenangan dan sukacita di hidupnya.

Ketika Tuhan mengizinkan Iblis mendatangi Ayub dengan berbagai ujian, Ayub mendapat kesempatan untuk mengalami sendiri siapa Tuhan yang selama ini ia abdi. Ayub adalah orang beragama yang paling saleh, jujur, dan takut akan Tuhan, di antara orang-orang di seluruh bumi (Ayub 1:1, 8). Namun, baru setelah melalui segala ujian itu, di akhir kitab Ayub kita membaca bahwa ia tak hanya mengenal Tuhan (beragama) dari kata orang, tetapi dari pengalamannya sendiri: "Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandangi Engkau" (Ayub 42:5). Maka, ia bisa bersaksi mantap tentang Tuhan. Dan, sanggup menyimpulkan pengalamannya bukan dengan hujat atau keluh, melainkan dengan pengakuan akan kebesaran Tuhan yang berdaulat

atas hidupnya (42:2).

Beragama Kristen belum cukup, menjadi orang percaya (believer) juga belum memadai, kita dipanggil untuk menjadi pengikut-Nya (follower) dengan cara memiliki sendiri pengalaman rohani bersama Tuhan, yang adalah kunci untuk bertumbuh secara rohani dan mengalami perubahan hidup. Lewi yang beragama tetapi berkuat dengan pekerjaannya sebagai pemungut cukai. Suatu hari, ia berubah karena perjumpaan dengan Yesus. Yesus menghampirinya dan berkata, "Ikutlah Aku!". Luar biasa! Pertemuan itu serta-merta membuat hidup Lewi berubah. Ya, saat itu juga, berdirilah Lewi, lalu mengikuti Dia. Ia meninggalkan pekerjaannya, kekayaannya, dan menjadi murid Kristus! Hidupnya berubah.

Jangan hanya beragama dan mendengar tentang kebesaran Tuhan dari kesaksian para rohaniwan atau rekan seiman. Ikuti Dia dan alami sendiri kemenangan bersama-Nya. Maka, dari hidup dan mulut kita akan keluar kesaksian tiada henti yang menguatkan iman kita dan membesarkan nama Tuhan.

Together we serve Him
Pdt. Mikha Yudhiswara